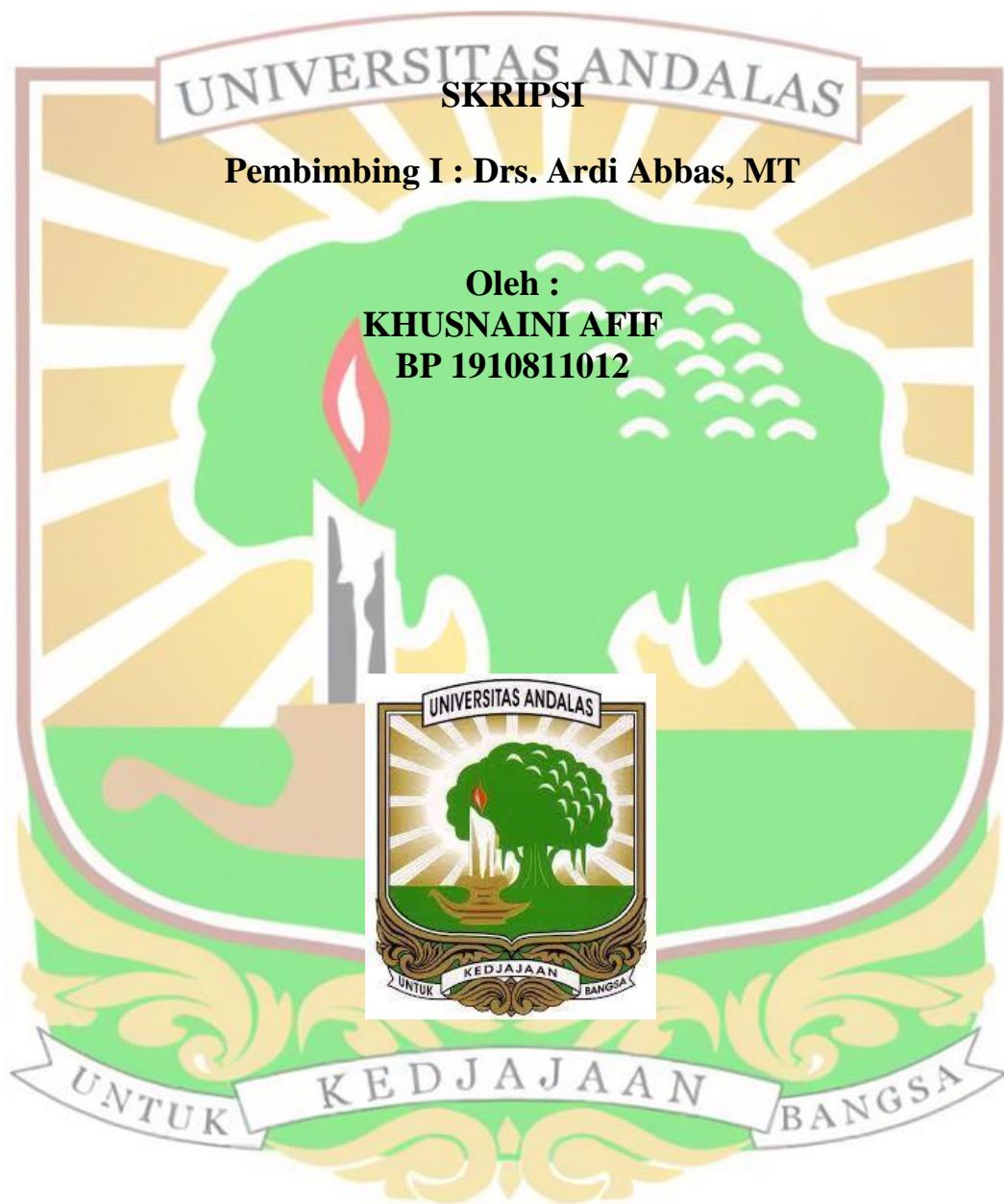
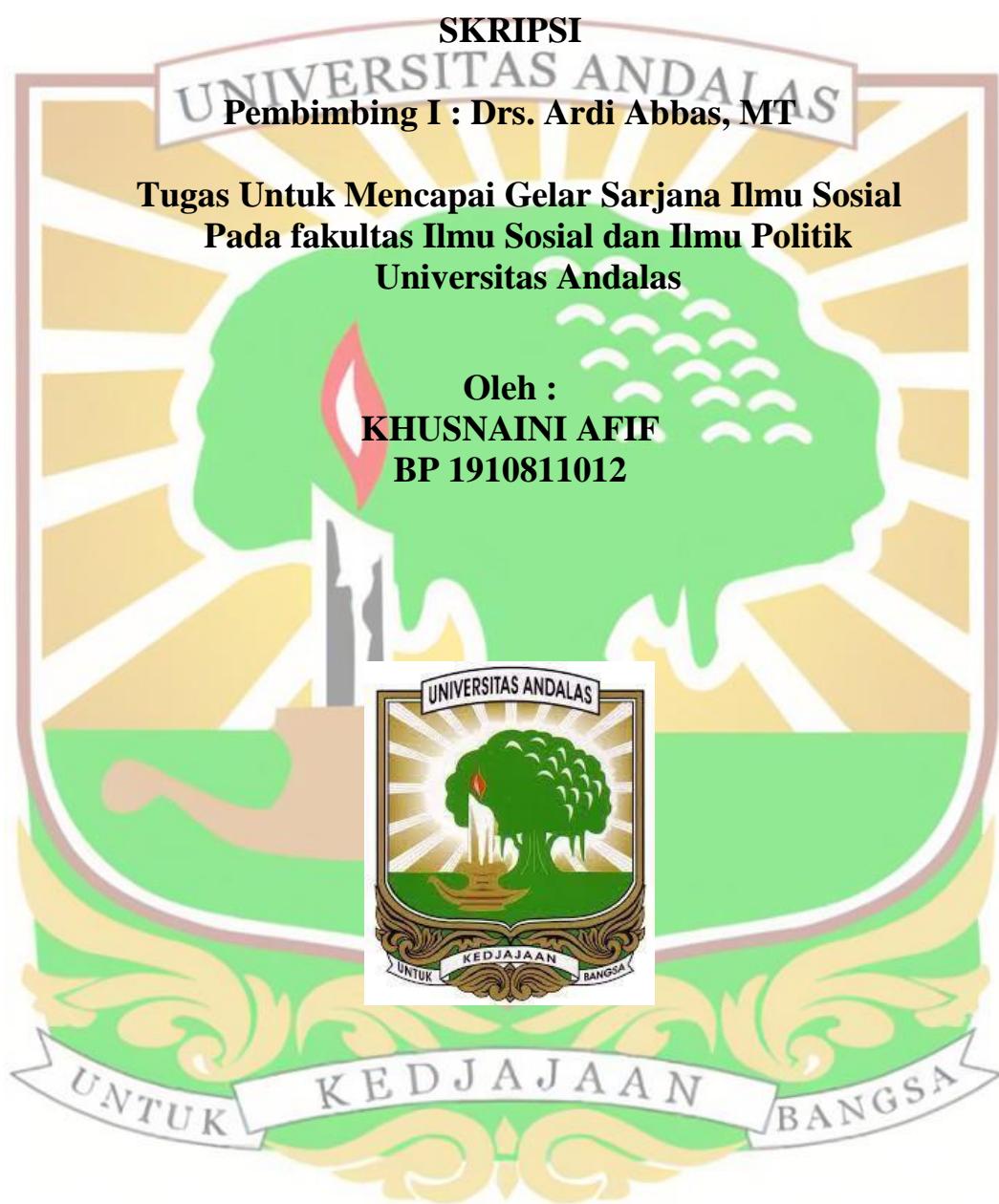


**FUNGSI SOSIAL EKONOMI PERANTAU  
PADA KELUARGA  
DI NAGARI AMBUANG KAPUA SUNGAI SARIAK**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2023**

**FUNGSI SOSIAL EKONOMI PERANTAU  
PADA KELUARGA  
DI NAGARI AMBUANG KAPUA SUNGAI SARIAK**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2023**

**KHUSNAINI AFIF, 1910811012. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Fungsi Sosial Ekonomi Perantau Pada Keluarga di Nagari Ambuang Kapua Sungai Sariak. Pembimbing Drs. Ardi Abbas, MT.**

### **ABSTRAK**

Migrasi merupakan fenomena umum di Indonesia. Khususnya Sumatera Barat lebih dikenal dengan merantau. Mayoritas keluarga di Sumatera Barat memiliki anggota keluarga yang pergi merantau, begitu juga di Nagari Ambuang Kapua Sungai Sariak. Mereka yang merantau pada umumnya, memberikan bantuan kepada keluarga mereka di kampung. Karena keluarga merupakan tempat awal bagi mereka untuk mendapatkan tunjangan, bekal ataupun modal agar mereka bisa meraih kesuksesan di rantau.. Terbukti dengan adanya fungsi sosial ekonomi yang masih dijalankan perantau untuk keluarganya di kampung. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui fungsi sosial ekonomi perantau pada keluarga di Nagari Ambuang Kapua Sungai Sariak. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan fungsi sosial ekonomi perantau pada keluarga di Nagari Ambuang Kapua Sungai Sariak.

Teori Struktural Fungsional yang melihat masyarakat sebagai jaringan kelompok-kelompok yang bekerja sama secara terorganisir dan bekerja dengan cara yang agak teratur menurut seperangkat aturan dan nilai-nilai yang dianut oleh mayoritas masyarakat tersebut. Perubahan sosial dalam perspektif ini dianggap mengganggu keseimbangan masyarakat yang awalnya telah berada dalam kondisi yang stabil, namun elemen-elemen didalam sistem sosial akan beradaptasi dengan perubahan tersebut dan tidak lama kemudian akan menciptakan suatu keseimbangan yang baru. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif tipe deskriptif. Penentuan informan berdasarkan purposive sampling (disengaja).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada 5 jenis bantuan yang diberikan oleh perantau kepada keluarga di kampung diantaranya adalah bantuan untuk kebutuhan sehari-hari, kebutuhan pendidikan, kebutuhan untuk pesta pernikahan/syukuran, menyediakan lapangan kerja untuk keluarga di kampung dan kebutuhan untuk renovasi rumah. Fungsi sosial dan ekonomi dari perantau merupakan salah satu bentuk keseimbangan baru dari keluarga yang awalnya lengkap mengalami kekurangan anggota keluarga. Tidak semua perantau Nagari Ambuang Kapua Sungai Sariak menjalankan fungsi sosial ekonominya sebagai perantau untuk keluarga di kampung. Mekanisme yang digunakan perantau untuk mendistribusikan bantuan ada 4 yaitu melalui transfer bank, memberikan secara langsung, menitipkan kepada kenalan yang pulang ke kampung, dan menumpang ke rekening tetangga. Pendistribusian bantuan untuk keluarga terbagi menjadi 2 yaitu perantau yang menetukan pembagian bantuan yang diberikan dan keluarga di kampung yang menetapkan pembagian bantuan.

**Kata kunci : Perantau, Keluarga, Fungsi Sosial Ekonomi**

**KHUSNAINI AFIF, 1910811012. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Socioeconomic Functions of Migrants in Families in Nagari Ambuang Kapua Sungai Sariak. Supervisor Drs. Ardi Abbas, MT.**

#### **ABSTRACT**

Migration is a common phenomenon in Indonesia. In particular, West Sumatra is better known for merantau. The majority of families in West Sumatra have family members who have gone abroad, and this is also the case in Nagari Ambuang Kapua Sungai Sariak. Those who migrate generally provide assistance to their families in the village. Because the family is the starting point for them to get allowances, provisions or capital so that they can achieve success abroad. This is proven by the socio-economic functions that migrants still carry out for their families in the village. The formulation of the problem in this research is to determine the socio-economic function of migrants in families in Nagari Ambuang Kapua Sungai Sariak. The aim of this research is to describe the socio-economic function of migrants in families in Nagari Ambuang Kapua Sungai Sariak.

Functional Structural Theory which views society as a network of groups that work together in an organized manner and work in a somewhat orderly way according to a set of rules and values held by the majority of that society. Social change in this perspective is considered to disturb the balance of society which was initially in a stable condition, but the elements in the social system will adapt to these changes and will soon create a new balance. This research was conducted using a descriptive type qualitative approach. Determining informants was based on purposive sampling (intentional).

The results of this research show that there are 5 types of assistance provided by migrants to families in the village, including assistance for daily needs, educational needs, needs for wedding/thanksgiving parties, providing employment opportunities for families in the village and the need for house renovations. The social and economic function of migrants is a form of new balance for families that were initially complete and experienced a lack of family members. Not all migrants from Nagari Ambuang Kapua Sungai Sariak carry out their socio-economic function as migrants for their families in the village. There are 4 mechanisms used by migrants to distribute aid, namely by bank transfer, giving directly, entrusting it to acquaintances who have returned to their village, and transferring it to a neighbor's account. Distribution of aid to families is divided into 2, namely migrants who determine the distribution of aid given and families in the village who determine the distribution of aid.

**Keyword : Migrants, Family, Socioeconomic Functions**